

## ABSTRAK

Ainon Vitasari, 2020. "Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga *Scramble* di Kelas V SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan Tahun 2020". Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

**Kata kunci :** Keterampilan Berbahasa, Alat Peraga *Scramble*

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang dalam berkomunikasi. Sehingga, keterampilan berbahasa perlu untuk diajarkan sejak dini pada anak sekolah dasar. Namun masih banyak pendidik yang belum tau cara meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didiknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu penerapan alat peraga *scramble* dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, hasil penerapan alat peraga *scramble*, faktor penunjang dan penghambat dalam penerapan alat peraga ini.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari tindakan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian tindakan sampai dengan dampak dari tindakan yang sudah dilakukan.

Penggunaan alat peraga *scramble* dalam meningkatkan keterampilan berbahasa sangat cocok jika diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*. Selain itu, alat peraga *scramble* yang dikemas dalam bentuk yang inovatif dan menarik akan menambah minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan alat peraga ini dalam meningkatkan keterampilan berbahasa cukup berhasil dan sudah terbukti validitas peningkatannya. Pada pra siklus keterampilan menyimpulkan dan keberanian mendapatkan persentase 77,14 dan 71,42. Itu berarti ada 27 siswa memiliki keterampilan menyimak dan 25 siswa memiliki keberanian untuk tampil dari 35 siswa. Untuk keterampilan berbicara, mencapai 12 siswa atau 34,28% dari 35 siswa. Pada perbaikan Siklus I, ketuntasan siswa untuk keterampilan menyimak sebanyak 31 siswa atau 88,57% dari 35 siswa, sedangkan untuk keberanian tampil terdapat 28 siswa yang dikategorikan berani tampil dengan persentase 80%. Untuk keterampilan berbicara, peneliti menemukan 16 siswa dengan persentase 45,71 dari 35 siswa. Pada siklus II, keterampilan menyimak, dan keberanian untuk tampil mencapai 100% yaitu sebanyak 35 siswa. Sedangkan untuk keterampilan berbicara terdapat 27 siswa yang sudah memiliki keterampilan berbicara meski masih dalam kategori lumayan. Jika dipersentasekan yaitu 77,14%.

Faktor pendukung dalam penerapan alat peraga *scramble* yaitu dapat menghemat pengeluaran pengajar dan dapat dibuat dengan mudah sesuai materi yang akan diajarkan kepada siswa, alat peraga yang dimodifikasi menambah semangat belajar siswa. Untuk faktor penghambat, alat peraga ini membutuhkan banyak waktu dan butuh berpikir keras untuk mengkonsep pembelajaran menyenangkan yang menggunakan alat peraga ini.